

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Adapun jenis penelitian ini bersifat deskriptif, dimana Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utamanya untuk menggambarkan tentang suatu keadaan yang bersifat faktual, objektif, sistematis dan akurat, serta untuk mendeskripsikan suatu keadaan mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, mengenai suatu permasalahan tertentu.² Adapun penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai implementasi pembelajaran *full day school* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas XI MIA MA PLUS Raudhatussyubban Tahun Ajaran 2023/2024.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009)h. 8

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Cet ke-13 h. 35

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MA Plus Raudhatussyubban yang berada di Jl. Veteran Km. 6 RT. 4 No. 223 kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA MA Plus Raudhatussyubban tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 25 siswa.

Menurut Sugiyono, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴ Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono, sampling jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.⁵ Sehingga dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel yaitu seluruh siswa kelas XI MIA MA Plus Raudhatussyubban tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 25 siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini menggunakan dua macam data, yaitu data pokok dan data penunjang.

³ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.72.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118.

⁵ *Ibid.*, h. 124.

a) Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner dan wawancara implementasi pembelajaran *full day school*, tingkat motivasi belajar matematika siswa dan faktor pendukung serta penghambat motivasi belajar matematika siswa.

b) Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a) Sejarah singkat berdirinya MA Plus Raudhatussyubban.
- b) Keadaan kepala sekolah, dewan guru, dan tenaga kependidikan lainnya, sarana dan prasarana yang dimiliki di MA Plus Raudhatussyubban.
- c) Keadaan siswa MA Plus Raudhatussyubban.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a) Responden dalam penelitian ini siswa kelas XI MIA MA Plus Raudhatussyubban, kepala komite sekolah dan guru matematika di kelas XI MIA MA Plus Raudhatussyubban.
- b) Informan dalam penelitian ini kepala sekolah, dewan guru, dan tenaga kependidikan lainnya, sarana dan prasarana yang dimiliki di MA Plus Raudhatussyubban.

- c) Dokumen yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik berasal dari guru maupun tenaga kependidikan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.⁶

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka dari itu peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk mencari data langsung dari para siswa yang peneliti ambil sebagai sampel. Jenis angket yang peneliti gunakan adalah angket pilihan.

Kuesioner penelitian diberikan kepada 25 siswa kelas XI MIA MA Plus Raudhatussyubban dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran *full day school*, tingkat motivasi belajar matematika siswa dan faktor pendukung serta penghambat motivasi belajar matematika siswa..

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran matematika kelas XI MIA MA Plus Raudhatussyubban. Wawancara yang

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 51.

digunakan yaitu bentuk wawancara yang tidak terstruktur, artinya wawancara bersifat bebas, sehingga peneliti dapat mengembangkan sendiri pertanyaan yang ingin diajukan guna memperoleh data selengkap-lengkapinya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara-cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa profil sekolah dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.⁸ Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adakah implementasi pembelajaran *full day school*, tingkat motivasi belajar matematika siswa dan faktor pendukung serta penghambat motivasi belajar matematika siswa..

Peneliti menyusun angket tertutup sebagai instrumen penelitian. Angket tertutup adalah membatasi jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dengan menyesuaikan masalah yang ada, dimana angket itu akan ditujukan kepada para siswa.

⁷ Supardi, *Metode Penelitian*, (Mataram: Yayasan Cerdas Press, 2006), h. 103.

⁸ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h.

Sedangkan metode wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk mengambil data yang masih berhubungan dengan masalah yang diangkat peneliti dan sebagai penguat dari angket. Metode dokumentasi digunakan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan program tersebut, kondisi sekolah, serta respon siswa.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket untuk mengetahui tingkat motivasi belajar matematika siswa kelas XI MIA MA Plus Raudhatussyubban. Di dalam penelitian ini kuesioner akan ditujukan kepada siswa kelas XI MIA MA Plus Raudhatussyubban. Pernyataan-pernyataan di dalam angket akan menggunakan jenis angket tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Dengan menggunakan skala *likert*, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel peneliti. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden.

Tabel 3.1 Skala *Likert*

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan angket. Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah siswa

X = Skor item soal

Y = Skor total siswa

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi dan sebaliknya jika validitasnya rendah maka instrumen tersebut tidak valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur.⁹

Dasar pertimbangan untuk mengukur valid tidaknya angket adalah dengan membandingkan antara r hitung terhadap r tabel. Dimana nilai $df = n-2$ dengan taraf signifikan 10%. Dengan ketentuan jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid sebagai instrument penelitian.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Berikut adalah tabel hasil uji validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa dibandingkan dengan r tabel, sampel yang diambil adalah siswa kelas XI IIS yang berjumlah 33 siswa:

Tabel 3.2 Hasil Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Pernyataan ke-	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,321	0,2913	Valid
2	0,359	0,2913	Valid
3	0,324	0,2913	Valid
4	0,380	0,2913	Valid
5	0,426	0,2913	Valid
6	0,356	0,2913	Valid
7	0,598	0,2913	Valid
8	0,559	0,2913	Valid
9	0,363	0,2913	Valid
10	0,380	0,2913	Valid
11	0,498	0,2913	Valid
12	0,360	0,2913	Valid
13	0,348	0,2913	Valid
14	0,410	0,2913	Valid
15	0,434	0,2913	Valid
16	0,418	0,2913	Valid
17	0,355	0,2913	Valid
18	0,358	0,2913	Valid
19	0,349	0,2913	Valid
20	0,352	0,2913	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Untuk mengetahui reliabilitas dari pernyataan pernyataan dalam angket, digunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dianggap bisa diandalkan, apabila koefisien alpha di atas 0,60.78 Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk

penelitian selanjutnya. Uji reabilitas pada penelitian ini dijelaskan pada table berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,459	20

2. Teknik Pengolahan Data

Tujuan dari pengolahan data adalah untuk menyiapkan data agar mudah untuk ditangani dalam analisisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. Proses Editing

Editing adalah proses memeriksa data, kelengkapan, kebenaran pengisian data, keragaman ukuran, keterbacaan tulisan, dan konsistensi data berdasarkan tujuan penelitian.

Dalam proses ini peneliti mengecek dan memeriksa kembali data yang sudah terkumpul yang diperoleh di lapangan untuk memastikan kelengkapan dan keabsahan data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga terhindar dari kesalahan atau kekeliruan dalam mendapatkan informasi demi mendapatkan data yang akurat.

b. Koding

Koding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal, kodenya berbentuk angka/numerik/nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan program

komputer. Koding dalam penelitian ini yaitu memberikan kode terhadap kuesioner yang akan dianalisis.¹⁰

c. Tabulasi

Tabulasi adalah memasukan data ke dalam tabel berdasarkan tujuan penelitian, atau tabulasi dapat dikatakan sebagai pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.¹¹

Tabulasi dalam penelitian ini yaitu jawaban dari kuesioner yang telah disebar dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan analisis.

d. Pemberian skor atau Skoring

Skoring yaitu memberikan skor atau nilai pada setiap jawaban angket. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MA Raudhatussuyuban penulis mendapatkan data dengan menggunakan angket berbentuk skala dengan 20 butir pernyataan dengan 5 alternatif jawaban.

3. Analisis Data Angket

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab setiap rumusan masalah, dan mengajukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

¹⁰ Sulistyarningsih, *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Cet ke-1 h. 150-151

¹¹ Sulistyarningsih, *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Cet ke-1 h.152

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul untuk dibuat kesimpulan.¹² Analisis ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu mengenai motivasi belajar matematika siswa di MA Raudhatussyubban. Adapun untuk penyajian datanya dilakukan dengan perhitungan persentase deskriptif yaitu:¹³

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban

F : Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item

N : Jumlah responden

Dalam penelitian ini yang menggunakan rumus persentase adalah jawaban dari kuesioner yang disebar yaitu tentang motivasi belajar matematika siswa, kemudian masing-masing jawaban dianalisis dengan rumus di atas. Selanjutnya penentuan kategori implementasi pembelajaran *full day school* dianalisis dengan melihat hasil wawancara dari berbagai responden., dan hasil pengamatan/observasi yang dilakukan pada tahap pembelajaran di kelas.

¹² Sulistyarningsih, *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Cet ke-1 h.147

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 43